



Pelaksanaan Abmas Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Milenial di Kelurahan Warakas

Ryani Dhyan Parashakti¹, Didin Hikmah Perkasa¹, Daniel Widjaja², Lidia Sandra², Theofilus Faot³, Elsye Yusnengsih³, Dwi Aprillita²

¹Jurusan Manajemen, Universitas Dian Nusantara (UNDIRA) Jl. Tanjung Duren Barat 2 No. 1, Jakarta Barat ²Jurusan Manajemen, Jurusan Psikologi,UKRIDA Jl. Tanjung Duren Raya No. 4, Jakarta Barat ³Jurusan Pendidikan Kristen, STTIJA Jl. Kerja Bakti No. 15, Kp. Makasar, Jakarta Timur ryani.dhyan.parashakti@undira.ac.id

Abstract

The role of millennials is significantly influential in driving a country's economy, so it is essential to provide them with the necessary knowledge on proper financial management to support the advancement of their nation. Universities play a crucial role in assisting the community, especially millennials, by providing educational insights and information on financial management. Taking real action to promote financial education will help millennials understand how to manage their finances effectively. In addition to fulfilling their academic duties, universities actively participate in applying the expertise of economics professors. The ultimate goal is to equip millennials, as the next generation, with relevant knowledge and insights on personal financial management tailored to the challenges they will face in the future. Community engagement activities will be conducted through seminars focusing on long-term financial planning, expense analysis, and debt management.

Keywords: education, financial management, millennials

I. Pendahuluan

Generasi milenial memiliki peranan penting untuk dapat memajukan suatu negara. Peran penting generasi milenial adalah sebagai penerus penggerak roda perekonomian suatu negara, dimana untuk menggerakan roda perekonomian negara dibutuhkan kecermatan dalam mengelola keuangan [1-3]. Menjadi satu hal penting apabila sebagai generasi penerus payah dalam mengatur keuangannya, karena selama ini generasi milenial cukup dikenal sebagai generasi yang memiliki gaya hidup yang lebih boros dari generasi-generasi sebelumnya [4,5]. Generasi yang saat ini berada direntang usia 20-30 tahun dikenal sulit dalam menyisihkan uangnya untuk ditabung karena generasi milenial ini cenderung tidak memperdulikan kebutuhan investasi di masa yang akan datang [6]. Kalangan usia-usia seperti ini sangat konsumtif dalam menggunakan uang saku milik mereka. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan adanya resiko finansial yang akan dihadapi generasi milenial akibat pengelolaan keuangan yang kurang sehat [7,8].

Generasi milenial dikenal juga sebagai generasi yang belum memiliki keterampilan atau keahlian atau *skill* bagaimana mengatur keuangan [9]. Mereka kurang paham pentingnya mengatur keuangan, kurang pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur keuangan yang baik, padahal justru di saat usia-usia masa seperti ini merupakan usia yang paling tepat untuk belajar mengatur keuangan dengan baik [10-12].

Generasi milenial berperan sebagai *critical economics* players, sehingga memiliki peran yang penting dalam membentuk perekonomian dan berkontribusi memajukan perekonomian negara. Namun berdasarkan survei nasional tahun 2019, menunjukkan bahwa generasi milenial masih rendah tingkat literasi keuangannya, dan memiliki kecenderungan mudah terpedaya ajakan *inluencer* [13].

Mengelola keuangan memang bukanlah suatu hal perkara yang mudah. Hal ini perlu dipelajari dan perlu banyak belajar dalam mempersiapkan diri demi masa depan yang baik, terlebih dalam cara mengatur keuangan sebagai modal perencanaan masa depan yang lebih baik [11].

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengatur dan mengelola keuangan yang baik dan tepat [8,14]. Salah satu cara yang tepat adalah literasi keuangan atau melek keuangan merupakan hal yang perlu dimiliki agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik sebagai kunci sukses dalam menghadapi masa depan [11,15-16].

Generasi milenial merupakan generasi muda penerus yang perlu meningkatkan pemahaman pentingnya menyusun anggaran untuk mengurangi utang dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan utang, kesulitan dalam menyusun anggaran atau kurangnya berinvestasi secara bijaksana perlu diberikan wawasan tambahan agar dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangannya.

Pengelolaan keuangan yang baik, tepat dan cermat dibutuhkan pengetahuan yang baik agar melek dalam mengelolanya. Banyak orang tua yang kurang memberikan informasi dan pembelajaran kepada generasi milenenial



bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan tepat sehingga ootomatis generasi milenial masih sangat minim dalam memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan tersebut. Pemberian pembekalan literasi pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik perlu diberikan sedini mungkin, agar kelak mereka sebagai generasi penerus bangsa mampu meneruskan bahkan meningkatkan perekonomian negara karena mereka cerdas dalam mengelola keuangannya [2,15,17]. Perlu dilakukan pengupayaan sosialisaai edukasi wawasan literasi pengetahuan bagaimana cara mengelola keuangan bagi diri sendiri atau pribadi yang tepat bagi para generasi milenial yang masih awam. Teori literasi keuangan merupakan informasi yang tepat yang dapat diberikan kepada generasi milenial karena teori ini fokus pada pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mengelola keuangan pribadi. Dapat dimulai dari para generasi milenial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal kita, di sekitar RT 005 RW 010, Kelurahan Warakas, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

II. Metode Pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat diperuntukkan bagi subyek adalah memberikan literai edukasi informasi-informasi yang dibutuhkan mitra warga RT05/010 dengan langkah alur sebagai berikut:

A. Persiapan Pelaksanaan

Tim penyelenggara melakukan persiapan untuk menyusun jadwal pelaksanaan dan menentukan waktu dan jenis pelaksanaan setelah berdiskusi dengan mitra sebagai subyek, memastikan yang akan menjadi narasumber, menentukan jumlah petugas lapangan dan mahasiswa yang akan dilbatkan membantu pelaksanaan kegiatan. Disepakati tim pelaksana bahwa kegiatan dilakukan dengan berkolaborasi yaitu Universitas Dian Nusantara sebagai penyelenggara, UKRIDA mempersiapkan Narasumber dan STTIJA yang siap mendukung kegiatan, serta menentukan jumlah mahasiswa yang akan dilibatkan membantu penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dari masing-masing Universitas secara kolaborasi.

Tim penyelenggara mempersiapkan desain *flyer* yang akan menjadi media informasi untuk disampaikan kepada warga RT 005/010 mengenai informasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus dijadikan sebagai undangan kepada Bapak Ketua RT 005/010 dan Bapak Ketua RW 010.

B. Koordinasi Lapangan

Melakukan koordinasi teknis melalui WhatsApp (WA) untuk memastikan kehadiran narasumber, jumlah dan nama mahasiswa yang akan membantu secara teknis di lapangan, penyediaan *link zoom* karena pelaksanaan kegiatan akan dilakukan secara *hybrid* serta memastikan kehadiran Bapak Ketua RW dan Ketua RT setempat dan peserta warga yang hadir di lokasi.

C. Susunan Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 pukul 16.00 WIB. Susunan acara kegiatan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Ucapan Selamat Datang dan menyampaikan susunan acara kegiatan oleh MC	16.00 WIB	Mahasiswa UKRIDA
2	Sambutan Ketua RT 005	16.05 WIB	Bapak Burhanudin
3	Sambutan Ketua RW 010	16.10 WIB	Bapak Drs. Hibur Dwiatmoko
4	Memperkenalkan Tim Penyelenggara dan Tim Kolaborasi	16.20 WIB	Ibu Dwi A.
5	Prakata KaProdi Manajemen UKRIDA dan Penyuluhan Edukasi Umum Pengelolaan Keuangan	16.25 WIB	Bapak Dr. Daniel Widjaja, SE, MM (UKRIDA)
6	Penyuluhan Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan	16.35 WIB	Ibu Dr. Eka Desy Purnama, (Dosen FEB UKRIDA)
7	Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Mengelola Keuangan	16.45 WIB	Ibu Krisnawati Tarigan (Dosen FEB UKRIDA)
8	Penyluhan Motivasi Mengelola Keuangan Pribadi dan Literasi Pengelolaan Keuangan bagi Generasi Milenial	16.55 WIB	Ibu Dwi A. & Ibu Dr. Lidia S. (FEB & FPsi)
9	Prakata Penutup Ketua Tim Penyelenggara pengabdian kepada masyarakat	17.15 WIB	Kandidat Dr. Ryani Dhyan Parashakti (Dosen FBIS UNDIRA)
10	Penutup	17.20	Tim STTIJA

. III. Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan [3,6,18]. Sambutan-Sambutan Ketua RT 005 dan Ketua RW 010:





Gambar 1. Sambutan Ketua RT 005 Bapak Burhanuddin Menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada Tim Penyelenggara Abmas UNDIRA, UKRIDA Dan STTIJA Yang Peduli Kepada Warga RT 005



Gambar 2. Sambutan Ketua RW 010 Bapak Drs. Hibur Dwiatmoko. Beliau Menyampaikan Apresiasi Kepada Penyelenggara Abmas Yang Tidak Pernah Jemu-Jemu Memberikan Penyuluhan Edukasi Semenjak Covid-19 Sampai Dengan Berlalunya Covid-19 Secara Kontinyu

A. Prakata KaProdi Manajemen UKRIDA

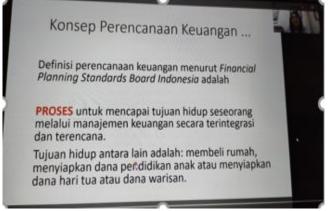
Kepala Program Studi Manajemen UKRIDA menyampaikan ucapan terima kasih karena UKRIDA diberikan kesempatan ikut kolaborasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diprakarsai oleh Universitas Dian Nusantara (UNDIRA). Disampaikan pula bahwa perlu memiliki wawasan pengetahuan mengelola keuangan yang baik khususnya bagi generasi milenial.



Gambar 3. Bapak Dr. Daniel Widjaja, SE, MM (Kaprodi UKRIDA) Dalam Sambutannya Menyampaikan Prakata Sekaligus Informasi Secara Umum Pentingnya Mengelola Keuangan Dengan Baik Melalui *virtual zoom*

B. Penyuluhan Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan

Dalam topik ini, disampaikan oleh Narasumber konsepkonsep dasar apa saja yang harus diingat dalam mengelola keuangan sebagai proses mengelola keuangan dengan baik dan benar yang menjadi tujuan hidup, misalnya membeli rumah, mempersiapkan biaya Pendidikan anak-anak, mempersiapkan dana hidup hari tua atau dana warisan.



Gambar 4. Ibu Dr. Eka Desy Purnama Melalaui Zoom Menyampaikan Topik Pembahasan Konsep-Konsep Dasar Mengelola Keuangan

C. Penyuluhan Motivasi Mengelola Kuangan Pribadi dan Literasi Pengelolaan Keuangan bagi Milenial

Dalam topik ini, disampaikan oleh Narasumber bagaimana cara khususnya generasi milenial dalam mengelola penghasilan yang dierima sebagai gaji dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana memilah pos-pos pengeluaran secara bijak dan baik, agar kebutuhan hidupnya dapat terus terpenuhi. Disampaikan bahwa harus memiliki motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri yang berkeinginan dapat mengelola penghasilannya dengan baik sehingga terhindar dari besar pasak daripada tiang. Persiapan materi topik tersebut mendapatkan arahan dari Ibu Lidia S.



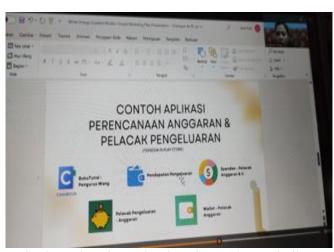
dan disampaikan oleh Narasumber Ibu Dwi A secara onsite di lokasi.



Gambar 5. Ibu Dwi A Secara *Onsite* Di Lokasi Menyampaikan Topik Motivasi Mengelola Keuangan Pribadi Dan Literasi Pengelolaan Keuangan Bagi Milenial

D. Penyuluhan Penggunaan Aplikasi dalam Mengelola Keuangan

Dalam penyuluhan ini Narasumber menyampaikan: bahwa untuk mengelola keuangan dengan baik mula-mula harus muncul dari hati keinginan mengelola keuangan tersebut. Agar mudah melihat pencatatan pos-pos pengeluaran sebagai pengingat dapat menggunakan aplikasi yang dapat diunduh di perangkat HP atau PC sehingga memudahkan dalam proses perhitungannya seperti besaran pendapatan dan pengeluaran, serta rapih tersusun. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah dan membantu pengguna untuk melihat perkembangan keuangan kita sewaktu-waktu.



Gambar 6. Ibu Krisnawati Tarigan, SE, M.Ak. Memberikan Beberapa Contoh Aplikasi Yang Dapat Diunduh Dan Mudah Digunakan

E. Prakata Penutup Ketua Tim Penyelenggaran Abmas

Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ibu Kandidat Dr. Ryani Dhyan Parashakti menyampaikan terima kasih khususnya Ketua RT 005 dan Ketua RW 010 dan kepada semua yang terlibat langsung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik sebagai mahasiswa, petugas teknis di lapangan, narasumber dan peserta warga Kelurahan Warakas atas partisipasinya, Diharapkan kegiatan ini bermanfaat dan membantu masyarakat untuk lebih baik dalam mengelola keuangan khususnya generasi milenial.



Gambar 7. Ibu Kandidat Dr. Ryani Menyampaikan Prakata Penutup Melalui Virtual Ruang Zoom

F. Kata Penutup Tim STTIJA

Disampaikan oleh Ibu Elsye Yusnengsih, M.Pd. K di dalam penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa infomasi-informasi yang disampaikan oleh para Narasumber perlu dicoba dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Karena apabila belum dicoba kita tidak mengetahui kerbermanfaatan edukasi yang telah disampaikan tersebut.



Gambar 8. Kata Penutup Oleh Tim STTIJA

III. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Proses kegiatan berjalan sesuai susunan acara. Koordinasi secara teknis di lapangan sesuai hasil pertemuan persiapan. Para Narasumber memberikan edukasi dengan baik karena menggunakan katakata yang dapat dipahami oleh orang awam. Informasi terkait teori literasi keuangan dapat dipahami peserta karena singkat, padat dan jelas. Kendala yang dihadapi di lapangan mahasiswa UNDIRA agak terlambat datang ke lokasi karena kemacetan di jalan menuju arah lokasi. Narasumber kurang leluasa menyampaikan edukasinya karena keterbatasan waktunya sehingga harus memberikan edukasi secara singkat, padat dan mudah dipahami. Peserta warga dapat mengikuti kegiatan paling lama hanya sampai pukul 17.30 WIB karena peserta berharap waktunya tidak melebihi waktu Mahgrib. Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UNDIRA berharap agar edukasi yang akan diberikan ini benar-benar bermanfaat dan membantu warga RT 005/010 sebagai pengayaan pengetahuan dalam memulai mengelola keuangan dengan baik dan tepat ke depannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada bapak Drs. Hibur Dwiatmoko sebagai Ketua RW 010 yang selalu memberikan dukungan penuh dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim Pelaksana UNDIRA yang berkolaborasi dengan UKRIDA dan STTIJA. Ucapan terima kasih kepada Bapak Burhanuddin selaku Ketua RT 005 yang memberikan kesempatan kembali kepada Tim UNDIRA, UKRIDA dan STTIJA melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Ucapan terima kasih kepada mahasiswa UNDIRA dan UKRIDA dan petugas teknis di lapangan serta peserta warga Kelurahan Warakas yang berkenan hadir meluangkan waktunya.

Ucapan terima kasih kepada Rektor UNDIRA (Prof. Suharyadi), Dekan FBIS UNDIRA (Bapak Dr. Catur), KaProdi Manajemen UNDIRA (Bapak Dr. Didin Hikmah Perkasa), Direktur LRPM UNDIRA (Bapak Dr. Hanafi) yang selalu mendukung setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan Dekan FEB (Bapak Dr. Lambok D.R. Tampubolon) yang berkenan melakukan kolaborasi dengan UNDIRA dan STTIJA.

Ucapan terimakasih kepada LPPM UKRIDA (Bapak Dr. Ir. Iwan Aang) yang mendukung kegiatan pelayanan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan pelaporan kegiatan di SENDIMAS 2023 UKRIDA.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 lalu.

Daftar Pustaka

- [1] Pintekk A. 6 alasan pentingnya manajemen keuangan keluarga. Diunduh dari: https://pintek.id/blog/manajemen-keuangan/
- [2] Muttaqiin N, Agustina H, Khusnah H. Perencanaan keuangan pribadi untuk remaja. Community Dev J. 2018;2(1):9–25
- [3] Aprillita D, Sandra L, Siswanto B, Parashakti RD, Perkasa DH. Perencanaan abdimas pengayaan pengetahuan mendorong mengelola biaya pendidikan bagi warga RT05 / 010 Warakas Jakarta Utara. 2022.
- [4] Halpiah H, Putra HA, Ulfah BRM. Pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19. J Community Dev. 2021;2(1):43–48.
- [5] Bazher DDBB, Suprayogi N. Bagaimana pola perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga muslim etnis Arab yang berprofesi Ustadz dan dokter di Surabaya. J Ekon Syariah Teor dan Terap. 2017;4(3):203.
- [6] Dwi FTA, Hikmah PD, Vely R, Yusnengsih Else Y, Sosialisasi edukasi pandemik Covid-19 kepada masyarakat lingkungan sekitar Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara. J Community Serv. 2020;2(2):99–108.
- [7] Pratiwi YR. Mengatur keuangan untuk generasi milenial. Diunduh dari: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlbanjarmasin/baca-artikel/14026/Mengatur-Keuangan-Untuk-Generasi-Milenial.html
- [8] Kurniawan B, Widyastuti M, Novita D. Sosialisasi pengelolaan keuangan di kalangan remaja di Desa Gandoang. An-Nizam. 2022;1(2):145–152.
- [9] Lestari D. 3 strategi pengelolaan keuangan untuk menyelamatkan gaji bulanan dari bokek. Diunduh dari: https://review.bukalapak.com/finance/3-langkahpenyelamat-uang-bulanan-kamu-93550
- [10] Kurniawati MM. Tips mengatur keuangan untuk remaja. Diunduh dari: https://money.kompas.com/read/2021/02/10/211200326/ti ps-mengatur-keuangan-untuk-remaja?page=all
- [11] Amelia J. Tips mudah untuk mengatur keuangan bagi remaja. Diunduh dari:https://kumparan.com/jolanda-amelia/tips-mudah-untuk-mengatur-keuangan-bagi-remaja-1yACcWbNUId/full
- [12] Pertiwi SP. Remaja bisa mengatur keuangan pakai metode Begini caranya! Diunduh dari: https://cewekbanget.grid.id/read/063001212/remaja-bisa-mengatur-keuangan-pakai-metode-503020-begini-caranya?page=all
- [13] Segara T. Literasi keuangan milenial rendah. 2021. Diunduh dari: https://news.unair.ac.id/2021/03/26/dewan-komisioner-ojk-literasi-keuangan-milenial-rendah/?lang=id
- [14] Primastiwi ADHA, Chaerunisak UH. Sosialisasi pengenalan investasi bagi kalangan milenial di Dusun Tirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo. 2021.
- [15] Allianz. Generasi muda, sudahkah kamu melek keuangan? Diunduh dari: https://www.allianz.co.id/explore/generasimuda-sudahkah-kamu-melek-keuangan.html
- [16] QMFInancial. Mengelola keuangan remaja: Apa pentingnya, dan bagaimana cara mengajarkannya? Diunduh dari: https://qmfinancial.com/2021/10/mengelola-keuanganremaja/
- [17] Yandra IS, Kusmila Z, Prisilia AI. Edukasi tentang literasi



- investasi bagi generasi milenial untuk karang taruna di Desa Kayu Aro Ambai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci. 2022;4(1):2019–2021
- [18] Hikmah ADPD, Ingkiriwang E, Parashakti RD. Edukasi new normal di masa pandemik Covid-19 kepada masyarakat lingkungan sekitar Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara. ANDHARA. 2021;1(1):20–29.

